

# **HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK INDIVIDU, PENGGUNAAN OBAT OTOTOKSIK, DAN PERAWATAN MESIN PERAHU DENGAN GANGGUAN PENDENGARAN NELAYAN TAMBAK LOROK**

**ANIS AESYAH-2500017140180  
2021-SKRIPSI**

Kebisingan dapat berdampak pada kesehatan seseorang jika terpapar secara terus-menerus. WHO menyatakan terdapat 466 juta orang di dunia yang mengalami ketulian dan memperkirakan pada tahun 2050, setiap satu dari sepuluh orang di dunia akan mengalami ketulian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik individu, penggunaan obat ototoksik, dan perawatan mesin perahu dengan gangguan pendengaran nelayan Tambak Lorok, Semarang. Jenis penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi nelayan berjumlah 400 orang dengan sampel penelitian sejumlah 78 responden berdasarkan sistem random sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner responden, lembar informed consent responden, dan pengukuran gangguan pendengaran dengan audiometri. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan usia ( $p = 0,047$ ;  $0,001$ ), masa kerja ( $p = 0,017$ ) pada telinga kanan, dan perawatan mesin perahu ( $p = 0,032$ ) pada telinga kanan dengan gangguan pendengaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan usia, masa kerja, dan perawatan mesin perahu dengan gangguan pendengaran.

Kata kunci : Gangguan Pendengaran, Nelayan, Kebisingan